BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dimiliki penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih meneliti hal-hal yang berhubungan dengan sehari-hari atau juga pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[45] Penelitian berusaha untuk mendapatkan makna sesungguhnya dari permasalahan yang akan di teliti secara mendalam yang mendapatkan kepentingan dalam penelitian.

Disini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu berhubungan dengan sehari-hari dalam kaitannya dengan Konstruksi Sosial

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis deskriptif bertujuan untuk memberika gambaran tentang suatu proses. Penelitian yang dimaksud deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument

[45] Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aplikasi Untuk Penelitian Pendidikan, Hukum Ekonomi Dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama Dan Filsafat* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menkankan makna daripada generalisasi.[46]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat prosestersebut.[47]

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menggambarkan proses Konstruksi Sosial Pementasan Drama di Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Jl. A. Yani 117 Surabaya. Lebih spesifiknya di Sanggar Teater Sua, di belakang gedung Fakultas Dakwah dan komunikasi. Dan Sekitar Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan alasan, dapat dijangkau oleh peneliti sehingga peeneliti

[46]Sugiyono, *memahami penelitian* kualitatif (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) Hal. 1.
[47]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005). Hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki fungsi peran dalam instrument untuk penggalian data dan menggali sumber data dalam penelitian ini. Serta tempat dimana Teater Sua melakukan pertunjukan Drama.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan untuk meneliti Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya Dilaksanakan selama satu semester yaitu mulai tahun ajaran 2016-2017.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh anggota Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya baik pengurus, Sutradara, Stage Manager, Aktor, dan *Crew*. Serta mahasiswa UIN Sunan Ampel yang pernah menonton pementasan Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

No.	Nama	Umur	Angkatan	Keterangan
1	Ma'fufah Hastin	20	2014	Aktor
2	Linda	19	2015	Aktor
3	Nia	19	2015	Aktor
4	Rahma	21	2014	Sutradara
5	Uswatun Hasanah	21	2014	Sutradara
6	Nurul Huda F	22	2012	Sutradara
7	Rizka L. Rohmah	21	2013	Ketua Umum
8.	Rusyda Azizah	21	2014	Pimpinan Produksi
9.	Zainuddin Al-Gufron	25	2010	*Stage Manager*
10.	Saiful Anwar	21	2015	Tim Artistik
11	Sahlul	19	-	Penonton

Sumber : Peneliti saat wawancara dengan informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian ini sebagai berikut :

a. Merumuskan Rancangan Penelitian

Setelah menemukan fenomena sosial, peneliti merumuskan rancangan penelitian, yang memuat latar bekang masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan teori tentang konstruksi Sosial Pementasan Drama.

b. Menentukan Lapangan Penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada Konstruksi Sosial di Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

c. Mengurus Perizinan

Pertama-tama untuk mendapatkan izin, melakukan penggalian data dari sumber yang sudah ditentukan untuk mendapatkan data, adalah dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan pemeliti dalam melakukan peenelitian tersebut. Dengan memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian ini yaitu Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menilai keadaan lapangan, yang kaitannya dengan Konstruksi Sosial. Dalam hal ini perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan hubungan baik antara peneliti dan subyek yang nantinya di teliti, sehingga tidak adanya batasan.

e. Menentukan Informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Informan berfungsi memberikan informasi keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian, baik dengan cara tukar pikiran atau membangdingkan kejadian dari subjek lain. Dalam penellitian ini, peneliti lebih memilih informan yang akan meberikaan data atau informasi mengenai permasalan yang akan dibahas.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kelengkapan penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain alat tulis, kamera, baik kamera handpone atau digital dan tipe recorder atau menggunakan handphone. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk merekam atau mendokumentasikan yang diperlukan untuk penelitian, seperti contoh, inventaris.

Alat tersebut untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, melengkapi kelengkapan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak mungkin mengenai Konstruksi Sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pemngumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalanya (reabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).[48] Adapun dalam penelitian ini, lebih khusus pada penelitian konstruksi sosial dalam pementasan drama Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

b. Wawancara

Selain observasi, dalam pengumpulan data, juga menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.[49] Dengan metode wawancara memeperoleh kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang wawancara harapkan mendapat data sebanyak mungkin, yang lebih mendalam dari informan, karena dengan

[48] Husaini, Husman, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) Hal. 54
[49] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung, PT remaja Rosdakarya, 2013) Hal. 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini akan mendapatkan tambahan data yang kita perlukan yang sukar diperoleh dengan teknik lain. Juga didukung dengan hubungan peneliti dengan informan. Wawancara berjalan dengan semestinya dan mampu memperoleh data yang diperlukan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertatap muka dengan salah satu anggota Teater Sua Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dan mewawancarai mengenai Konstruksi Sosial Pementasan Drama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan yang dijadikan sumber data dan dimafaatkan untuk menguji serta menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis mengenai penelitian yang berupa catatan, buku agenda dan lain-lain.[50] Metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi konstruksi sosial pementasan drama, pelaksanaanya dan segala dokumen yang mendukung masalah penelitian ini.

Disini peneliti melakukan tahap dokumentasi dengan segala catatan yang menjadi sumber data berupa buku, surat-surat yang mendukung penelitian Konstruksi Sosial Pementasan Drama

Ada dua jenis data dalam penelitian ini:

[50] Nur syam, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah,* (Solo : CV. Romadhoni, 1991) hal 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Data Primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh informan yang bersangkutan. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Seperti dalam penelitian ini akan menghimpun data dari jawaban-jawaban dari pihak yang dimintai keterangan melalui proses wawancara dan observasi secara langsung.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat melaui pihak lain. Biasanya data sekunder berbentuk dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data sekunder juga dapat diperoleh dari membandingkan atas dokumen-dokumen, maksudnya adalah buku-buku ilmiah, serta peraturan-peraturan lainnya yang erat kaitannya dengan masalah yang diajukan.

Peneliti menggali data sekunder dengan mengumpulkan data berupa dokumen atau laporan-laporan yang tersedia tentang Teater Sua fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk melakukan penelitian.

Disini peneliti mengumpulkan dokumen berupa Foto, Surat, ataupun Poster.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, *Analisis data Kualitatif* prosesnya berjalan sebagai berikut:

a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
b. Mengumpulkan, memilah-milah mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[51]
d. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut.

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
b. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.
c. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

G. Tenik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan penelitisangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkta, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti dengan perpanjang keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak bennaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang dari sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dapahami dan dihayati.[52]

b. Triangulasi

Dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti dalam penelitian ini pengumpulan datanya dari sumber dari berbagai posisi, dari ketua atau sutradara, aktor yang dilatih sampai pada tim tata rias.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya pertama melakukan wawancara, selanjutnya cek dokumentasi, dan pengamatan, bila hasilnya berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

[52] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber terlihat segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, bila hasil uji berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastiannya.[53]

c. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengna berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstans atau tentaif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapatdiperhitungkan, dan apa yang tidak dapat.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan *kedalaman*[54]

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 274.
[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengancara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagi salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemelencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar disusun sehingga dapat diklasifikasikan menurut persoalan-persoalan yang diberkaitan dengan teori subtantif, metodologi, hukum dan peraturan, etika, dan lain-lain yang relevan.

Kedua, Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesisi kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti sudah dapat dikonfirmasikan, tetapi dalam diskusi analaitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id